

# OPTIMALISASI PENGGUNAAN SOFTWARE SYSTEM APPLICATION AND PROCESSING (SAP) DALAM PENCATATAN TRANSAKSI KAS KECIL DI PT. PROPAN RAYA CABANG DENPASAR

Ida Ayu Nyoman Yuliasuti<sup>(1)</sup>, Agus Mertha Dana<sup>(2)</sup>

Fakultas Mahasaraswati Denpasar Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [ia.yuliasuti@unmas.ac.id](mailto:ia.yuliasuti@unmas.ac.id)

## ABSTRAK

Dalam penyelenggaraan kegiatan usahanya, setiap perusahaan tidak akan pernah terlepas dari transaksi pengeluaran kas. Pengeluaran kas dimaksud antara lain dapat berupa kas kecil (*Petty Cash*) maupun kas besar (*Cash at bank*), Begitu pula dengan PT. Propan Raya. Dalam aktivitas operasionalnya PT. Propan Raya mengandalkan kas kecil dan kas besar untuk mendukung kegiatan usahanya. Segala bentuk pembiayaan yang terjadi dalam kegiatan operasional usaha dibiayai menggunakan kas kecil dan kas besar, sehingga hal tersebut menandakan betapa pentingnya keberadaan dan pengelolaan kas yang baik dalam suatu perusahaan. Namun pada penerapannya pengelolaan kas khususnya kas kecil di PT. Propan Raya masih belum optimal. Hal tersebut diindikasikan karena masih minimnya pemahaman karyawan terkait pentingnya keberadaan dan pengelolaan kas kecil dalam perusahaan, sehingga adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dimaksudkan untuk membantu memberikan penyelesaian atas permasalahan yang terjadi dengan menyiapkan beberapa program antara lain: refreshment (penyegaran) terkait prosedur dan teknis pencatatan kas kecil, pelatihan pencatatan kas kecil dalam sistem SAP dan program pendampingan dan evaluasi untuk meninjau sejauh mana pemahaman karyawan bersangkutan terkait pencatatan transaksi kas kecil dalam sistem SAP, dengan harapan cash flow dari kas kecil di PT. Propan Raya dapat kembali stabil.

**Kata kunci:** Optimalisasi, Kas Kecil, SAP

## ANALISIS SITUASI

Dalam aktivitasnya usahanya, sebuah perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang tepat khususnya dalam hal pencatatan keuangan untuk menjamin kelancaran kegiatan operasionalnya. Menurut Daud, R. (2014), manfaat sistem informasi akuntansi untuk organisasi diantaranya yaitu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga suatu perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien serta

meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan.

PT. Propan Raya ICC (Industrial Coating Chemicals) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri cat dan kimia bangunan dengan pendirinya DR. Hendra Adidarma Dipl. Chemiker pada tahun 1979. Propan Raya merupakan produsen berbagai jenis cat untuk berbagai substrat dengan target pasar toko-toko bangunan dan proyek-proyek

pembangunan baik dalam lingkup swasta maupun pemerintah.

PT. Propan Raya dalam kegiatan usahanya menggunakan SAP sebagai sistem induk yang mampu mengcover segala bentuk aktivitas operasional yang meliputi produksi, distribusi dan pemasaran. SAP adalah kepanjangan dari System Application and Processing. SAP merupakan nama terdepan di bidang Enterprise Resource Planning atau ERP. ERP adalah nama sistem integrasi yang dibuat untuk mendukung kegiatan operasional bisnis perusahaan sehari-hari dengan mengintegrasikan semua bagian dari perusahaan agar dapat bekerja sama secara efektif untuk mencapai target perusahaan. ERP memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. ERP mampu menjadikan proses bisnis yang bersifat manual menjadi otomatis.

ERP yang di artikan sebagai perencanaan sumber daya perusahaan adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi untuk mengotomatisasi serta mengintegrasikan proses bisnis yang ada di perusahaan, mulai dari level operasi, finansial maupun sumber daya manusia. Sehingga keberadaan sistem application and processing (SAP) sebagai salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi di PT. Propan Raya memiliki peran vital bagi kegiatan operasional perusahaan. Berbagai aktivitas perusahaan terdokumentasi dan tercatat dengan apik dalam sistem tersebut, khususnya aktivitas

keuangan perusahaan yang salah satunya adalah transaksi kas kecil.

Kas kecil adalah sejumlah dana yang dibentuk khusus oleh perusahaan untuk pengeluaran yang bersifat rutin dan jumlahnya relatif kecil. Menurut M. S. Meilina (2010), kas kecil merupakan sejumlah dana yang disediakan khusus untuk pengeluaran-pengeluaran yang bersifat rutin dan kecil jumlahnya, seperti pembelian kertas, pembelian tinta komputer, uang transportasi, pembayaran rekening listrik, air, telepon dan lain-lain. Sedangkan menurut Ardiyos (2006) kas kecil (petty cash) adalah sejumlah uang tunai atau kas yang disediakan untuk melayani pembayaran keperluan perusahaan yang rutin dan meliputi jumlah yang relatif kecil.

Penjelasan mengenai kas kecil menurut Henry Simamora (2000) kas kecil adalah dana kas yang dipakai untuk membayar pengeluaran – pengeluaran yang nilainya relatif kecil. Dana kas kecil ini ditangani oleh seorang pengelola kas kecil yang telah ditunjuk oleh perusahaan. Walaupun jumlah dana yang dikelola dalam dana kas kecil ini relatif kecil, akan tetapi penanganannya harus tetap dilakukan dengan baik (Wongkar, *et al.*,2017). Dalam pembentukan kas kecil, dana tersebut akan diserahkan kepada pemegang kas kecil tidak tetap (dalam hal ini dipegang langsung oleh kasir) dan waktu pengisiannya juga tidak ditentukan. Di PT. Propan Raya sendiri kas kecil merupakan dana yang paling likuid, karena hampir semua kegiatan operasional

perusahaan membutuhkan sarana penunjang baik dalam bentuk materiil (uang) maupun prasarana atau perlengkapan yang diperoleh atau didapatkan dengan kas kecil.

Namun pada pengimplementasiannya pencatatan transaksi kas kecil di PT. Propan Raya masih belum dapat berjalan secara efektif. PIC yang bertugas dalam penginputan transaksi kas kecil ke sistem SAP diindikasikan memiliki pemahaman yang minim terkait dengan pentingnya keberadaan dan teknis pencatatan transaksi kas kecil ke sistem SAP. Berkaitan dengan hal tersebut maka dirasa perlu dilakukan sosialisasi kembali secara prosedur maupun teknis guna mengoptimalkan penggunaan SAP dalam pencatatan biaya operasional khususnya kas kecil.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh asumsi bahwa pemanfaatan sistem application and processing (SAP) dalam penginputan transaksi khususnya kas kecil di PT. Propan Raya masih belum optimal, dikarenakan minimnya pemahaman karyawan bersangkutan terhadap pentingnya keberadaan kas kecil, sistem pengelolaan serta teknis pencatatan transaksi kas kecil ke dalam sistem SAP, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya optimalisasi dalam penggunaan sistem application and processing (SAP) terhadap karyawan yang terkait langsung dengan pencatatan transaksi

operasional khususnya kas kecil agar lebih dapat memaksimalkan pemanfaatan sistem SAP yang ada guna menjamin akuntabilitas laporan kas kecil dan kelancaran cash flow dari kas kecil perusahaan.

#### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Adapun solusi yang dapat diberikan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem SAP dalam pencatatan transaksi kas kecil antara lain:

1. Melakukan refreshment, mengulas atau memberikan pemahaman kembali terkait penginputan transaksi kas kecil ke dalam sistem SAP baik secara prosedur dan secara teknis untuk memastikan kelancaran cash flow kas kecil guna menjamin keefektifan kegiatan operasional perusahaan.
2. Melaksanakan program pelatihan berupa praktik penginputan transaksi kas kecil secara langsung menggunakan sistem application and processing (SAP) untuk lebih meningkatkan pemahaman karyawan.
3. Melakukan pendampingan sekaligus evaluasi untuk meninjau sejauh mana pemahaman karyawan yang bersangkutan dan perbedaan dampak yang dirasakan setelah pencatatan transaksi kas kecil berjalan optimal.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat

mengenai Optimalisasi penggunaan software sistem application and processing (SAP) dalam pencatatan transaksi operasional khususnya kas kecil di PT. Propan Raya terbagi dalam 3 tahapan, antara lain :

1. Penyuluhan dan pemahaman mengenai prosedur dan teknis penginputan transaksi kas kecil guna mengoptimalkan fungsi SAP dalam pencatatan transaksi kas kecil yang dilaksanakan selama 1 minggu terhitung sejak 21 Februari 2022 sampai dengan 26 Februari 2022.
2. Pelatihan mengenai pencatatan atau penginputan transaksi dengan menggunakan sistem application and processing (SAP) yang dilaksanakan selama 1 minggu, terhitung sejak 07 Maret 2022 – 12 Maret 2022
3. Pendampingan dan evaluasi dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengimplementasikan secara mandiri teori & teknis pencatatan (penginputan) yang sebelumnya telah diberikan pada tahap penyuluhan dan pelatihan dengan menggunakan sistem application and processing (SAP). Kegiatan pendampingan dan evaluasi ini dilaksanakan sejak 14 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2022

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Kegiatan Penyuluhan dan pemberian pemahaman mengenai prosedur dan teknis penginputan

transaksi kas kecil guna mengoptimalkan fungsi SAP dalam pencatatan transaksi kas kecil.

Kegiatan penyuluhan dan pemahaman terkait penginputan transaksi kas kecil ke dalam sistem SAP dilaksanakan selama 1 minggu terhitung sejak 21 Februari 2022 sampai dengan 26 Februari 2022. Kegiatan penyuluhan dilakukan selama 120 menit setiap pertemuannya yang diawali dengan refreshment prosedur terkait penginputan kas kecil dan kemudian dilanjutkan dengan mengulas teknis penginputan transaksi kas kecil ke dalam sistem application and processing (SAP) secara teori yang nantinya akan diimplementasikan langsung oleh karyawan yang bersangkutan.



Gambar 1.  
Penyuluhan dan Pemberian Pemahaman Mengenai Prosedur dan Teknis Penginputan Transaksi Kas Kecil Secara Teori

2. Pelatihan mengenai pencatatan atau penginputan transaksi dengan menggunakan sistem

application and processing (SAP).

Kegiatan pelatihan pencatatan transaksi ke dalam sistem SAP dilaksanakan selama 1 minggu, terhitung sejak 07 Maret 2022 – 12 Maret 2022 dan dilaksanakan selama 120 menit setiap pertemuannya. Kegiatan pelatihan terkait pencatatan transaksi ke dalam sistem SAP meliputi penginputan nomor akun, nominal dan jenis (keterangan) atas transaksi pengeluaran kas kecil yang terjadi. Adanya kegiatan pelatihan ini dimaksudkan untuk mempermudah karyawan yang bersangkutan dalam memahami teori-teori yang telah diberikan pada tahap penyuluhan.



Gambar 2.  
Pelatihan Mengenai Pencatatan  
atau Penginputan Transaksi  
dengan Menggunakan Sistem  
*Application and Processing*  
(SAP)

3. Pendampingan dan evaluasi dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengimplementasikan secara mandiri baik teori & teknis

pencatatan (penginputan) yang sebelumnya telah diberikan pada tahap penyuluhan dan pelatihan dengan menggunakan sistem application and processing (SAP).

Kegiatan pendampingan dan evaluasi dilaksanakan sejak 14 Maret 2022 sampai dengan 25 Maret 2022. Kegiatan ini dilaksanakan selama 60 menit setiap pertemuannya dan berlangsung selama 2 minggu. Proses pendampingan dan evaluasi sengaja dilaksanakan dalam tempo hari yang lebih panjang dibandingkan kegiatan penyuluhan dan pelatihan sebelumnya, dengan tujuan untuk lebih memaksimalkan pemahaman karyawan yang bersangkutan terkait teknis pencatatan (penginputan) transaksi kas kecil ke dalam sistem application and processing (SAP). Dalam kegiatan ini karyawan bersangkutan akan diberi ruang secara mandiri untuk dapat melakukan dan mengimplementasikan pemahamannya terkait penggunaan sistem SAP dalam pencatatan transaksi kas kecil. Output atau hasil akhir dari tahap pendampingan dan evaluasi ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur tingkat efektivitas dari rangkaian kegiatan yang telah diupayakan untuk mengoptimalkan fungsi sistem application and processing (SAP) di PT. Propan Raya.



Gambar 3.  
Kegiatan Pendampingan dan  
Evaluasi Dengan Menggunakan  
Sistem *Application and  
Processing* (SAP)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di PT. Propan Raya terbagi beberapa rangkaian tahapan, antara lain yaitu penyuluhan dan pemberian pemahaman, pelatihan serta pendampingan dan evaluasi yang telah dapat dikatakan terlaksana secara efektif. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil evaluasi yang dilakukan pada tahap akhir rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pendampingan dan evaluasi yang dilaksanakan selama 2 (dua) minggu dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan bersangkutan dalam pencatatan transaksi kas kecil menggunakan sistem *application and processing* (SAP) menunjukkan hasil yang positif. Dalam waktu kurang dari 2 minggu, hasil dari rangkaian kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan, pelatihan serta pendampingan dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Optimalisasi penggunaan software system *application and*

*processing* (SAP) dalam pencatatan transaksi operasional khususnya kas kecil yang dilaksanakan di PT. Propan Raya cabang Denpasar berjalan secara efektif. Selain itu keberhasilan pelaksanaan program kerja tersebut juga diperkuat dengan ketepatan waktu karyawan dalam pencatatan (penginputan) transaksi kas kecil yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap teraturnya pengisian kembali kas kecil, sehingga hal tersebut juga akan memberikan dampak positif terhadap kelancaran aktivitas operasional perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Optimalisasi penggunaan software sistem *application and processing* (SAP) dalam pencatatan transaksi operasional khususnya kas kecil yang dilaksanakan di PT. Propan Raya Cabang Denpasar mendapat respon positif berupa dukungan penuh dari pihak internal perusahaan, namun diluar itu juga terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut antara lain:

- 1) Faktor Pendukung
  - a) Dukungan penuh dari pimpinan PT. Propan Raya Cabang Denpasar terkait penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat.
  - b) Adanya respon positif dari karyawan PT. Propan Raya

Cabang Denpasar yang tercermin melalui antusiasme karyawan bagaian terkait dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat yang dimulai dari tahap penyuluhan, pelatihan sampai pada tahap pendampingan dan evaluasi.

- c) Tersedianya fasilitas yang dapat menunjang kelancaran proses pengabdian masyarakat.
- 2) Faktor Penghambat
- a) Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dikarenakan dilaksanakan di jam operasional perusahaan.
  - b) Penundaan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, dikarenakan terbaginya konsentrasi karyawan saat mengikuti kegiatan, ditambah apabila karyawan bersangkutan dibutuhkan di waktu yang bersamaan.
  - c) Kurangnya ketelitian karyawan dalam penginputan transaksi ke dalam sistem SAP.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di PT. Propan Raya mendapat dukungan penuh dari pihak manajemen perusahaan, khususnya departemen yang berhubungan langsung dengan pengelolaan kas kecil. PT. Propan Raya merupakan perusahaan industri dengan kegiatan operasional yang

tergolong kompleks. Untuk menunjang kelancaran aktivitas operasionalnya, PT. Propan Raya membutuhkan sistem berupa software yang terintegrasi dan user yang kompeten dalam penggunaan software tersebut. Mengingat pentingnya hal tersebut, partisipasi karyawan bagian terkait dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Optimalisasi penggunaan software sistem application and processing (SAP) dalam pencatatan transaksi operasional khususnya kas kecil di PT. Propan raya cabang Denpasar sangat tinggi, yang dibuktikan dengan kesediaan karyawan bagian terkait untuk mengikuti kegiatan pengabdian yang dimulai dari tahap penyuluhan, pelatihan sampai pada tahap evaluasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil observasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai optimalisasi penggunaan software system application and processing (SAP) dalam pencatatan transaksi operasional khususnya kas kecil di PT. Propan Raya cabang Denpasar, dapat diketahui dan ditarik kesimpulan bahwa PT. Propan Raya telah memiliki sistem yang mumpuni untuk menunjang kegiatan operasionalnya yaitu system application and processing (SAP). System application and processing (SAP) memiliki peran yang sangat vital bagi kelancaran operasional perusahaan, namun jika dilihat dari

segi efektifitasnya penggunaan sistem SAP di PT. Propan Raya cabang Denpasar masih kurang optimal. Kurang optimalnya penggunaan sistem SAP diindikasikan karena masih minimnya pemahaman karyawan bersangkutan mengenai pentingnya keberadaan sistem SAP dalam kegiatan operasional perusahaan.

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan akan mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan mencadangkan dan menyiapkan program kerja yang dapat mendukung dan meningkatkan efektifitas fungsi sistem SAP dalam perusahaan yang antara lain yaitu program penyuluhan (berupa pemberian pemahaman secara teoritis terkait pentingnya keberadaan sistem SAP), program pelatihan (memberikan pelatihan secara terknis terkait penggunaan sistem SAP khususnya dalam pencatatan transaksi kas kecil dengan menggunakan sistem secara langsung untuk lebih meningkatkan pemahaman karyawan), sampai pada tahap pendampingan dan evaluasi (memberikan kesempatan kepada karyawan bersangkutan untuk mengimplementasikan materi-materi yang telah diperoleh selama kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung dan menggunakan hasil akhir atau output dari kegiatan pendampingan sebagai sarana evaluasi untuk meninjau sejauh mana perkembangan efektifitas sistem SAP setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat). Hasil yang diperoleh melalui kegiatan evaluasi

yang dilaksanakan selama 10 hari sangat baik, hal tersebut didasarkan atas tumbuhnya kesadaran dari karyawan untuk memaksimalkan fungsi sistem SAP dalam kegiatan operasional perusahaan, yang tercermin dalam :

1. Ketepatan waktu penginputan transaksi kas kecil.
2. Ketepatan waktu klaim kas kecil ke kantor pusat.
3. Teraturnya pengisian kembali kas kecil.
4. Kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Meningkatnya efektifitas penggunaan sistem SAP setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat dalam perusahaan secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan di masa mendatang, namun konsistensi karyawan dalam mengimplementasikan materi dan solusi yang telah dicadangkan saat kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung tetap akan menjadi faktor utama penentu tingkat kontinuitas dan efektifitas pemanfaatan sistem SAP dalam perusahaan. Oleh sebab itu konsistensi karyawan dalam pemanfaatan dan maksimalisasi penggunaan sistem SAP hendaknya menjadi perhatian manajemen perusahaan. Selain itu untuk menjamin kontinuitas pemanfaatan sistem SAP secara efektif, perusahaan juga dapat melaksanakan refreshment dan pelatihan secara berkala terhadap karyawan bersangkutan untuk lebih memperdalam pengetahuan karyawan terkait penggunaan sistem SAP.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. (2006). *Kamus Besar Akuntansi Edisi 8*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Daud, R. (2014). Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada perusahaan kecil (studi kasus pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 17-28.
- M. S. Meilina, "Evaluasi Sistem Pengendalian Intern terhadap Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas," Universitas Sanata Dharma, 2010.
- Simamora, H. (2000). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wongkar, M. E., Nangoi, G. B., & Tangkuman, S. J. (2017). Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil pada PT. Putra Karangetang. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).